

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Busana menjadi salah satu kebutuhan fitrah manusia agar dapat berinteraksi dengan sesamanya dalam masyarakat, busana merupakan sarana perlindungan bagi manusia dari kedinginan dan sengatan matahari serta sebagai identitas diri. Namun seiring perkembangan zaman menjadikan busana sebagai sebuah *trend* dan menjadi sisi kehidupan masyarakat yang saat ini sedemikian penting sebagai salah satu indikator bagi muncul dan berkembangnya gaya hidup (*life style*). Kesemuanya itu adalah demi gaya karena gaya adalah segala-galanya. Dengan gaya seseorang bisa menunjukkan siapa dirinya.

Islam merupakan satu-satunya agama yang memuliakan wanita. Di antara bukti perhatian, pemuliaan dan penjagaan yang diberikan Islam terhadap kaum wanita, adalah perintah agar mereka memakai busana muslimah (menutup aurat / memakai kerudung), firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah *al-Ahzab* ayat 59 yang artinya:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا (٥٩)

Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2009), 426.

Makna busana muslimah dapat diartikan sebagai pakaian untuk perempuan Islam yang dapat berfungsi menutupi aurat yang ditetapkan oleh ajaran agama untuk menutupinya, guna kemaslahatan perempuan itu sendiri serta masyarakat dimana ia berada. Busana juga berfungsi sebagai perhiasan yang membuat pemakainya memiliki warna keindahan. perempuan yang sudah baligh dan menginjak dewasa wajib menutup auratnya, agar tidak terlihat oleh laki-laki yang bukan mahromnya.

Busana muslimah memiliki peran penting dalam pencerminan *akhlakul karimah*, karena beberapa busana selalu berkaitan dengan perilaku pemakainya. Perintah untuk berbusana muslimah diwajibkan untuk kaum wanita, karena yang menjadi pusat perhatian adalah wanita, oleh karena itu sebagai kaum wanita dengan berbusana muslimah diharapkan dapat mempengaruhi jiwa wanita sehingga dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan pribadi yang berakhlakul karimah.

Merujuk pada latar belakang diatas penulis mengangkat tema tentang **“Pengaruh Busana Muslim Bagi Kaum Wanita Dalam Membentuk *Akhlakul Karimah* di Dusun Dukuh Kedung Jero Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan Sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh busana muslim terhadap pembentukan *akhlakul karimah* bagi kaum wanita di Dusun Dukuh Kedung Jero Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana cara membiasakan *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari di Dusun Dukuh Kedung Jero Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut, tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara berbusana muslim terhadap *akhlakul karimah* di Dusun Dukuh Kedung Jero Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.
2. Dapat mengetahui upaya dalam menumbuhkan minat berbusana muslim pada kaum wanita Dusun Dukuh Kedung Jero Desa Ngetos Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk.

D. Manfaat

Dalam kegiatan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan bagi pembaca dan peneliti tentang pengaruh busana muslim terhadap *akhlakul karimah*.
2. Menambah pengetahuan dalam berbusana muslim agar dapat mencerminkan perilaku yang baik dan ber*akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari.